

KRITIK FEMINIS TERHADAP NARASI KEJADIAN 3:1-16 MENOLAK STIGMA PEREMPUAN SEBAGAI SUMBER DOSA

YUSITA YUCCI BULENOH

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis narasi Kejadian 3:1–16 dari perspektif feminis demi menolak stigma perempuan sebagai sumber dosa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode hermeneutika feminis yang dikembangkan oleh Elisabeth Schüssler Fiorenza, meliputi hermeneutik kecurigaan, proklamasi/pembebasan, ingatan, dan aktualisasi kreatif. Penelitian ini dilaksanakan tanpa lokasi khusus karena bersifat studi pustaka pada tahun 2025. Data dikumpulkan melalui analisis teks Alkitab, literatur teologis, dan dokumen terkait. Dari hasil analisis dan interpretasi data diperoleh indikasi bahwa: (1) Narasi Kejadian 3 kerap ditafsirkan secara patriarkal yang menyudutkan perempuan sebagai biang kejatuhan manusia ke dalam dosa; (2) Teks Kejadian 3 mengandung dinamika kuasa yang meminggirkan perempuan melalui konstruksi bahasa dan penafsiran tradisional. Dari hasil temuan tersebut maka direkomendasikan untuk menerapkan hermeneutik feminis dalam studi teologi dan pembacaan teks Alkitab agar pemahaman iman lebih adil dan membebaskan perempuan dari stigma teologis yang diskriminatif.

Kata-kata kunci: *Kejadian 3:1-16, hermeneutika feminis, stigma perempuan.*

KRITIK FEMINIS TERHADAP NARASI KEJADIAN 3:1-16 MENOLAK STIGMA PEREMPUAN SEBAGAI SUMBER DOSA

YUSITA YUCCI BULENOH

ABSTRACT

This study aims to analyze the narrative of Genesis 3:1–16 from a feminist perspective in order to reject the stigma that women are the source of sin. This research is a qualitative study using the feminist hermeneutic method developed by Elisabeth Schüssler Fiorenza, which includes the hermeneutics of suspicion, proclamation/liberation, remembrance, and creative actualization. The study was conducted as a library research project without a specific location in 2025. Data were collected through textual analysis of the Bible, theological literature, and related documents. The findings indicate that: (1) The narrative of Genesis 3 is often interpreted through a patriarchal lens that blames women for humanity's fall into sin; (2) The text of Genesis 3 contains power dynamics that marginalize women through language construction and traditional interpretation. Based on these findings, it is recommended that feminist hermeneutics be applied in theological studies and biblical interpretation in order to promote a more just understanding of faith and to liberate women from discriminatory theological stigmas.

Keywords: *Genesis 3:1–16, feminist hermeneutics, stigma against women*